

**PERBEDAAN MYOFASCIAL RELEASE (MR) DAN
NEURO DEVELOPMENT TREATMENT (NDT)
TERHADAP PENURUNAN SPASTISITAS
ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK
DI YPAC SURAKARTA**

Desy Ayu Rachmawati*, Wahyuni**, Ari Sapti Mei Leni***
desya5188@gmail.com
STIKES 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: CP merupakan salah satu penyebab disabilitas yang paling umum pada anak-anak. Kerusakan otak yang menyebabkan CP dapat terjadi baik pada masa *prenatal*, *perinatal* atau *post natal*. Berdasarkan data survei di Poli Fisioterapi YPAC Surakarta tahun 2016-2017 terdapat 60 anak menderita CP spastik. Metode terapi yang dapat dilakukan untuk menurunkan spastisitas pada kasus CP yaitu dengan *Myofascial Release* (MR) dan *Neuro Development Treatment* (NDT). **Tujuan Penelitian:** Mengetahui perbedaan MR dan NDT terhadap penurunan spastisitas anak CP spastik. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian *True Eksperimental* menggunakan rancangan *Two Group Pretest and Posttest Design* dengan membandingkan dua kelompok eksperimen. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 28 responden, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu MR dan NDT. Pengukuran spastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala *ashworth*. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon* membuktikan bahwa MR tidak berpengaruh terhadap penurunan spastisitas dengan nilai $p > 0,083$ ($p > 0,05$), sedangkan NDT berpengaruh terhadap penurunan spastisitas dengan nilai $p < 0,025$ ($p < 0,05$). Hasil uji *Mann-Whitney* membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh antara MR dan NDT terhadap penurunan spastisitas dengan nilai $p < 0,004$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara MR dan NDT terhadap penurunan spastisitas anak CP spastik.

Kata Kunci: *CP, MR, NDT, Spastisitas*

Keterangan :

- * Mahasiswa DIV Fisioterapi STIKES 'Aisyiyah Surakarta
- * Dosen STIKES 'Aisyiyah Surakarta
- * Dosen STIKES 'Aisyiyah Surakarta